

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka untuk menganalisis informasi tentang apa yang hendak di ketahui sang peneliti.

Menurut Sugiyono (2015:8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Modal, tenaga kerja dan juga bahan baku terhadap pendapatan warung bakso diwilayah kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Yang dilakukan pada 20 April 2021 hingga 31 Mei 2021.

1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka (Sugiyono, 2010: 15). Sedangkan data Kualitatif merupakan data berbentuk kata kata atau verbal (Sugiyono, 2015: 3).

Dalam penelitian ini Peneliti melakukan penyebaran kuisioner yang ditujukan kepada pemilik warung bakso di daerah kecamatan Taman Sidoarjo. Selain jenis penelitian yang diambil, sumber data juga merupakan factor yang penting untuk mendukung hasil akhir dari penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data skunder, Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung yang berasal dari lokasi penelitian yang kemudian diolah sendiri oleh organisasi atau individu Sedangkan data skunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literature, artikel dan sumber lainya yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono 2015: 17).

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi Menurut Ridwan & Kuncoro (2012: 80). Populasi adalah keseluruhan karakteristik atau unit suatu usaha hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian, atau populasi merupakan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh warung bakso di kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 50 warung bakso.

1.4.2 Sampel

Peneliti menggunakan sample Sensus. Menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Pada penelitian ini menggunakan 50 sampel warung bakso

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian juga memerlukan informasi dari narasumber yang dituju dengan mengambil beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

A. Studi Pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono 2015: 291).

B. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015: 145) *Observasi* merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara terjun kelapangan secara langsung yakni warung-warung bakso yang berada di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

C. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 240). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan kuesioner dalam penelitian kuantitatif.

D. Wawancara

Wawancara diperlukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui pokok permasalahan yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih dalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Menurut Sutrisno Hadi (1986) bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuisisioner (angket) adalah sebagai berikut:

1. Bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yakni pemilik warung bakso yang berada di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

E. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2015:199). Dalam penelitian ini target responden untuk pengisian kuisisioner ini adalah pemilik warung bakso yang berada di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

1.6 Definisi Variabel dan Devinisi Operasional

1.6.1 Definisi Varibale

Menurut Sugiyono (2015: 55) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variable dibedakan dalam dua macam yakni:

A. Varibale bebas (Independen) (X)

Merupakan Variable yang dapat mempengaruhi perubahan pada variable terikat dan memiliki hubungan negative maupun positif. Variable bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Modal Kerja (X1)

Modal yang digunakan disini ialah dana yang digunakan selama produksi berproduksi untuk menghasilkan produk yang diinginkan.

b. JumlahTenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang orang yang bekerja dan membantu dalam kegiatan produksi maupun dalam proses penjualan di warung bakso.

c. Bahan Baku (X3)

Bahan baku ialah bahan utama maupun bahan pendukung yang digunakan dalam berproduksi, bahan baku ini berupa bahan mentah maupun bahan setengah jadi.

B. Variable terikat (Dependen) (Y)

Menurut Sugiyono (2019:57). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya ialah pendapatan (Y).

Pendapatan ini diperoleh dari hasil kegiatan produksi dan penjualan dalam suatu usaha yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

1.6.2 Definisi Operasional

A. Variable bebas (Independen) (X)

1. Modal Kerja (X1)

Dalam penelitian ini modal dihitung dalam pengeluaran perbulan dalam satuan rupiah.

2. Tenaga Kerja (X2)

Dalam penelitian ini tenaga kerja ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam warung bakso tersebut dalam satuan hitung orang.

3. Bahan Baku (X3)

Dalam penelitian ini ialah bahan baku yang digunakan ialah seluruh komoditi yang digunakan dalam produksi yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

B. Variable terikat (Dependen) (Y)

Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah pendapatan, yakni hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan selama satu bulan yang dinyatakan dalam satuan hitung “rupiah”

1.7 Proses Pengolahan Data

Dalam penganalisaan yang dilakukan peneliti mengelolah data yang telah diperoleh berupa hasil wawancara maupun kuisioner dengan proses pengolahan data sebagai berikut:

A. Penyuntingan.

Setelah mendapatkan semua informasi dan data yang dibutuhkan dari hasil studi lapangan yang telah dilakukan, peneliti akan memeriksanya dan dikelompokan untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya yakni proses pengolahan data.

B. Penyusunan Perhitungan Data

Perhitungan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual di bantu dengan aplikasi computer SPSS.

C. Tabulasi

Data yang telah didapat dari hasil perhitungan kemudian disusun rapi kemudian akan di tampilkan dalam bentuk table. Pembuatan table ini dengan cara tabulasi secara langsung karena data langsung berupa data kerangka table yang telah disiapkan.

1.8 Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini mengambil lebih dari satu variabel bebas yang akan di uji maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini model regresi yang digunakan adalah:

$$\text{LNY} = \text{LN } a + \beta_1 \text{LNX}_1 + \beta_2 \text{LNX}_2 + \beta_3 \text{LNX}_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan
- LN = Log Normal
- a = Konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi (Modal)
- X_1 = Variabel Bebas (Modal)
- β_2 = Koefisien Regresi (Tenaga Kerja)
- X_2 = Variabel Bebas (Tenaga Kerja)
- β_3 = Koefisien Regresi (Bahan Baku)
- X_3 = Variabel Bebas (Bahan Baku)
- e = Variabel Error atau pengganggu

1.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi ini dilakukan menggunakan uji statistik t dengan tujuan untuk melihat pengaruh Independent Variable terhadap Dependent Variabel secara parsial dengan keabsahan 5%. Yang mengambil kesimpulan dari perbandingan nilai signifikansi dengan nilai α (5%) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b. Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika tingkat signifikannya $< 0,05$ H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikannya $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a di tolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 200).

3.9.2. Uji Signifikansi Simultan F (Uji F)

Ghozali (2012: 98) menyatakan Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti masing masing variabel bebas memiliki pengaruh simultan (bersama sama) terhadap variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti masing masing variable bebas tidak memiliki pengaruh simultan (bersama sama) terhadap variabel terikat.

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2012: 97).